

PERS

Batuud Koramil 06/Batuwarno Hadiri Penganangan Kampung KB “ Hepi “

Pardal Riyanto - PERS.CO.ID

Dec 30, 2021 - 21:13



WONOGIRI – Danramil 06/Batuwarno Kaptan Inf Budi Rahardjo yang diwakili Batuud Peltu Dedy Kurniawan menghadiri penganangan kampung KB “ Hepi “

yang berada di dusun Pundung, Desa Kudi, Kecamatan Batuwarno, Kamis(30/12).

Kegiatan pencahangan kampung KB tersebut turut dihadiri oleh Camat Batuwaro Krisma Eko Setiyono, Kanit Provost Polsek Batuwarno Bripka Priyo Widyatmoko, Kepala Koordinator PLKB Dra. Kristianingsih, Kades Kudi Bambang Apriyadi, Ketua Kampung KB Hepi, Tomas, Toga dan Toda.

Kepala Koordinasi PLKB dalam sambutannya mengatakan, pendataan keluarga 2021 adalah kegiatan pengumpulan data-data terkait pembangunan keluarga, kependudukan, KB dan anggota keluarga. Pendataan yang sudah dilaksanakan oleh BKKBN selama 5 tahun sekali dan dimulai selama 2 bulan dari 1 April samai dengan 31 Mei 2021.

Dirinya menambahkan, sasaran pendataan diantaranya keluarga inti dan keluarga khusus. Melalui jajaran BKKBN sampai dengan IMP berupaya untuk melaksanakan kegiatan pengembangan melalui kegiatan TRIBINA, UPPKS dan PIK remaja dan semua itu akan dikelola secara maksimal melalui kampung KB.

Sementara itu Camat menyampaikan, Kampung KB “ Hepi “ berdiri sejak 2019 dan karena masih dalam pandemi sehingga belum di canangkan. Kampung KB sebagai sarana masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat untuk membantu program pemerintah dalam program desa maupun program Kecamatan dan Kabupaten.

Mari bersama-sama menjadikan Kampung KB ini sebagai contoh kepada Dusun lain. Sesuai dengan namanya Hepi yaitu Harmonis, diharapkan seluruh warga harmonis, tidak saling menjelekan, akan tetapi dapat bersinergi menjadi kampung percontohan. Ekonomi menjadikan kampung KB sebagai wahana memperdayakan masyarakat untuk membuat produk unggulan agar bisa bersaing di pasar. Proaktif saling mendukung dalam segala hal inovatif memberi gagasan-gagasan atau ide baru yang kreatif untuk dijadikan peningkatan pendapatan masyarakat.

Sementara itu, Batuud berharap kegiatan jangan hanya berhenti pada pencahangan, tapi harus ada aksi dan gerakan, sehingga kampung KB ini akan membangun masyarakat yang sejahtera dari tingkat keluarga.

Menurutnya hal terpenting dari pencahangan Kampung KB adalah gerakan dari program-program KB yang mampu bersinergi dengan program pendidikan, kesehatan, lingkungan dan lainnya.

“ Dengan sosialisasi, komunikasi dan edukasi tentang program KB kepada masyarakat, serta pelayanan KB ditingkat desa akan membuat masyarakat lebih mengerti akan program KB “ , pungkasnya.

(Arda 72).